



Polisi Sterilkan Malioboro dari Betor

■ Hari Pertama Operasi Keselamatan Progo 2018

Target digelarnya operasi ini kan meminimalkan potensi laka lantas di KTL. Malioboro ini masuk KTL dan harus betul-betul ditertibkan sebagai KTL. Jadi kendaraan yang ada di sana juga harus yang berkeselamatan dan sesuai dengan peraturan undang-undang lalu lintas.

Kompol Dwi Prasetyo
Kasat Lantas Polresta Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Di hari pertama Operasi Keselamatan Progo 2018 dimulai Senin (5/3) kemarin, Satlantas Polresta Yogyakarta melakukan operasi sistem *hunting* di kawasan Malioboro.

Petugas tampak menertibkan parkir becak motor dan menghampiri pegemudinya lalu meminta beberapa pengemudi betor di kawasan wisata utama di Kota Yogyakarta itu untuk memindahkan parkir betornya.

Selain menysasar pengemudi betor, petugas juga disebar guna berjaga di beberapa sirip-sirip jalan Malioboro yang notabene diberlakukan jalur satu arah. Beberapa pengendara sepeda motor mendapat teguran dan penindakan, karena melawan arus atau *contraflow*.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kompol Dwi Prasetyo menuturkan

bahwa untuk operasi keselamatan progo tahun 2018 lebih ditekankan kepada upaya preventif dan preventif, meskipun tak dimungkiri untuk penindakan disertai teguran juga diberlakukan pihaknya.

Pihaknya memilih kawasan Malioboro sebagai tempat pertama dilakukannya operasi keselamatan progo 2018 bukan tanpa alasan. Diungkapkan bahwa dalam operasi ini pihaknya menysasar Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL), dimana Malioboro merupakan salah satunya.

"Operasi hari ini sasarannya jalur KTL dan kita kedepankan upaya preventif dan preventif berupa teguran dan imbauan. Untuk operasi lebih ke *hunting* daripada stasioner," katanya, Senin (5/3).

Diungkapkannya pula, dalam

● ke halaman 19

Polisi Sterilkan Malioboro dari

● Sambungan Hal 13

operasi tersebut pihaknya juga menertibkan betor yang parkir di sisi barat Malioboro. Dalam penertiban tersebut, pihaknya hanya melakukan imbauan dan tidak mengenakan penindakan bagi pengemudi betor yang berada di daerah tersebut.

"Target digelarnya operasi ini kan meminimalkan potensi laka lantas di KTL Malioboro ini masuk KTL dan harus betul-betul dितertibkan sebagai KTL. Jadi kendaraan yang ada di sana juga harus yang berkeselamatan dan sesuai dengan peraturan undang-undang lalu lintas," ucapnya.

Ditambahkan Kompol Dwi, pihaknya berharap dengan operasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum baik pengguna dan pengendara kendaraan bermotor untuk berkendara yang berkeselamatan dalam berlalu lintas.

Pagi-sore

Kanit Turjawali Polresta Yogyakarta, AKP Tugiman menjelaskan jika operasi yang digelar dilakukan bertahap dan dimulai sejak pagi hingga sore hari di beberapa titik. Sebelum operasi di kawasan Malioboro, pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada pengendara yang melintas di sekitaran Tugu Pal Putih Yogyakarta.

AKP Tugiman mengatakan, apabila penertiban pengemudi betor di sisi barat Malioboro dilakukan mengi-

ngat kawasan tersebut masuk KTL dan TO keselamatan progo 2018. Diakuinya, sempat terjadi ketegangan dengan seorang dari pihak betor saat penertiban.

"Ya ada yang agak keberatan tadi dan maunya tetap di situ, tapi *kan* itu KTL dan kendaraan di KTL harus sesuai spektek. Spek betor *kan* *nggak* sesuai dengan pabrikan, dari roda dua dirakit jadi roda tiga, jadi kita imbau memindahkan parkirnya, karena Malioboro masuk KTL," ujarnya.

Ia melanjutkan, selain tugas dari Satlantas pihaknya juga melibatkan Sabhara dalam melakukan operasi tersebut. Diungkapkan lagi, pihaknya melakukan penjagaan di sirip-sirip kawasan Malioboro seperti Jalan Sosrowijayan, Perwakilan,

Pajeksan, Dagen, Beskalan, Beringharjo. Dimana pihaknya banyak menemukan pengendara kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang melawan arus.

Seorang pengendara yang melanggar arus di jalan masuk Kampung Ketandan, Adna Dea Rahma (23), warga Panembahan, Kraton mengakui telah melintas dengan berlawanan arah. Ia tak tahu jika hari ini merupakan hari pertama digelarnya operasi keselamatan progo tahun 2018.

"Ya biasanya lewat sini tidak ada Polisi. Tapi ini ada Polisi dan diberitahu kalau sedang ada operasi. Jadi saya baru tahu juga kalau hari ini ada operasi keselamatan. Ini tadi bayar lewat e-tilang dan kena denda Rp60 ribu," katanya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005